

RINGKASAN

Prevalensi *stunting* di Desa Karangaren pada tahun 2022 adalah sebesar 21%, prevalensi di Desa Karangaren pada tahun 2023 adalah sebesar 11,55%. Pemerintah Kabupaten Purbalingga pada awal tahun 2023 mengadakan program yang dinamakan Ceting Sega yang merupakan singkatan dari Cegah Stunting Segera. Program ini berisi tentang kebijakan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) kepada beberapa anak-anak dengan kelompok usia 6-8 bulan, 9-11 bulan, 12-23 bulan, 24-59 bulan, dan remaja. Terjadinya penurunan prevalensi *stunting* di Desa Karangaren diakibatkan karena hasil dari program Ceting Sega tersebut. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian mengenai tingkat efektivitas program Ceting Sega di Desa Karangaren tersebut. Tujuan penelitian ini secara umum untuk mengetahui efektivitas program ceting sega terhadap di Desa Karangaren.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *Crosstabulation Chi-Square* yaitu dengan membandingkan variabel-variabel yang ditentukan yaitu tingkat pendidikan, usia ibu balita, status ekonomi dengan kejadian *stunting*. Responden dalam penelitian ini sejumlah 88 responden, yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan balita diukur tinggi badan dengan menggunakan *microtoise* dan dikonversikan ke dalam nilai terstandar (*z-score*).

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara program Ceting Sega pada usia ibu balita $p=0,176$, Tinggi Badan Menurut Umur (TB/U) $p=0,880$, pendidikan ibu balita $p=0,389$, pendapatan per bulan suami $p=0,811$, dan pendapatan per bulan istri $p=0,425$ dengan kejadian *stunting* di Desa Karangaren, Kecamatan Kutasari, Kabupaten Purbalingga.

Kesimpulan penelitian ini adalah beberapa faktor karakteristik balita maupun keluarga berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita.

Kata Kunci : Prevalensi Stunting, Efektivitas, Penurunan Stunting, Chi Square

SUMMARY

The prevalence of *stunting* in Karangaren Village in 2022 is 21%, the prevalence in Karangaren Village in 2023 is 11.55%. The Purbalingga Regency Government at the beginning of 2023 held a program called Ceting Sega which is an abbreviation for Prevent Immediate *Stunting*. This program contains the policy of providing additional food (PMT) to several children aged 6-8 months, 9-11 months, 12-23 months, 24-59 months, and teenagers. The reduction in *stunting* prevalence in Karangaren Village was due to the results of the Ceting Sega program. In this study, researchers conducted research on the level of effectiveness of the Ceting Sega program in Karangaren Village. The general aim of this research is to determine the effectiveness of the ceting sega program in Karangaren Village.

The method used in this research is a quantitative descriptive method with a *Chi-Square Crosstabulation* approach, namely by comparing the determined variables, namely education level, age of the mother of the toddler, economic status and the incidence of *stunting*. Respondents in this study were 88 respondents, taken using *purposive sampling* technique. Data was collected using a questionnaire and the toddler's height was measured using a *microtoise* and converted into a standardized value (z-score).

The results of the study showed that there was a significant relationship between the Ceting Sega program on the age of mothers under five $p=0.176$, height according to age (TB/U) $p=0.880$, education of mothers under five $p=0.389$, monthly income of husbands $p=0.811$, and income per wife's month $p=0.425$ with the incidence of *stunting* in Karangaren Village, Kutasari District, Purbalingga Regency.

The conclusion of this study is that several factors characteristic of toddlers and families are related to the incidence of *stunting* in toddlers.

Keywords : Stunting Prevalence, Effectiveness, Stunting Reduction, Chi Square